

BAB 1

USULAN GAGASAN

1.1 Deskripsi Umum Masalah dan Kebutuhan

Pernikahan adalah satu elemen fundamental dalam kehidupan masyarakat yang ideal. Ini merupakan ikatan emosional atau batin antara dua individu sebagai pasangan hidup. Pernikahan menjadi awal dari kehidupan berkeluarga yang memiliki dampak signifikan terhadap keturunan dan kehidupan sosial Masyarakat [1].

Wedding Organizer merupakan layanan yang membantu calon pengantin dan keluarga dalam merencanakan serta melaksanakan acara pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. *Wedding Organizer* menyediakan informasi dan layanan terkait berbagai aspek pernikahan, seperti layanan katering, tata rias dan busana, dekorasi, sewa gedung, fotografi dan video shooting, *MC (Master of Ceremony)* dan hiburan, untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan acara pernikahan [2].

Teknologi Informasi menjadi peran penting bagi kehidupan manusia. Hal ini juga berlaku dalam dunia bisnis yang harus mengikuti perkembangan teknologi informasi karena semakin ketatnya persaingan bisnis di era modern ini. Oleh karena itu, teknologi informasi sangat diperlukan oleh pelaku bisnis seperti *Wedding Organizer* untuk menghasilkan informasi yang efektif dan efisien melalui website. Selain itu, konsumen juga dapat langsung menemukan apa yang mereka cari tanpa perlu tatap muka terhadap pemilik *Wedding Organizer* [3].

Pengaturan pernikahan merupakan momen yang sangat penting bagi setiap pasangan. Adapun setiap pasangan menginginkan segala aspek dalam acara pernikahannya berjalan dengan sempurna. Mengelola berbagai hal seperti anggaran, pemesanan, vendor, undangan, dan tugas lainnya bisa menjadi tantangan besar yang membutuhkan manajemen sebaik mungkin [4].

Di era modern ini, banyak pasangan merasa kesulitan dalam mencari layanan pernikahan yang dapat mengatur kebutuhan secara terstruktur dan dapat memberikan rekomendasi layanan lainnya. Sedangkan di industri pernikahan, pada umumnya sebagian usaha *wedding organizer* tidak memasarkan produk dan layanan mereka dalam media sosial karena minimnya alat marketing digital. Sehingga para pemilik usaha *wedding organizer* kesulitan dalam mengatur strategi marketing yang efektif [5]. Maka dari itu, kebutuhan utama dalam permasalahan ini

adalah sebuah wedding platform yang tidak hanya dapat membantu pasangan menemukan, membandingkan, dan memesan berbagai layanan pernikahan secara mudah, tetapi juga dapat menyediakan sarana bagi para vendor dan usaha *wedding organizer* untuk mempromosikan usahanya secara fleksibel.

Website *Wedding* ini berperan penting dalam menyediakan berbagai macam fitur seperti pencarian Vendor, *Inspirations*, *Events*, *Bidding*, dan *Wedding Planner*. Adapun platform untuk para pemilik usaha *wedding organizer* maupun vendor-vendor lain agar dapat mencantumkan portofolio, ulasan dari klien dan dapat memanfaatkan platform ini sebagai sarana pemasaran digital.

Layanan *wedding* platform ini diharapkan mampu untuk memudahkan klien dalam mencari informasi terkait jasa yang ditawarkan, mempercepat proses pemesanan dan menghasilkan sistem informasi berbasis web yang dapat menghubungkan berbagai vendor acara pernikahan [6]. Selain itu, fitur ini dapat memperkaya pengalaman bagi pengguna *wedding platform*. Menciptakan kepuasan serta meninggalkan kesan positif dalam perancangan acara pernikahan, baik bagi pasangan yang akan menikah maupun vendor. Platform ini memungkinkan eksplorasi yang lebih kreatif dalam strategi pemasaran digital, sehingga vendor dapat lebih mudah menampilkan layanan dan terhubung dengan calon klien secara efektif [7]

1.2 Analisis Masalah

Analisis umum dilakukan untuk memahami gambaran menyeluruh terhadap kondisi sistem yang berjalan saat ini serta kebutuhan stakeholder, baik dari sisi pengguna (calon pengantin), vendor, maupun pengelola platform. Analisis ini menjadi dasar dalam merancang sistem yang tepat guna dan sesuai dengan tujuan pengembangan aplikasi.

1.2.1 Aspek layanan

Calon pengantin sering kali mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi lengkap dan akurat mengenai layanan yang ditawarkan oleh wedding organizer. Salah satu permasalahan yang ditemukan adalah minimnya ulasan dari pengguna sebelumnya, yang menyebabkan kurangnya kepercayaan terhadap kualitas layanan yang tersedia. Selain itu, calon pengantin juga kesulitan dalam membandingkan berbagai layanan dan harga yang ditawarkan oleh vendor, karena informasi yang tersedia tidak terstruktur dengan baik. Oleh karena itu,

perlu adanya sistem yang dapat menyediakan informasi yang lebih lengkap dan transparan bagi para calon pengantin [8].

1.2.2 Aspek Pemesanan

Meskipun pemesanan tatap muka masih menjadi pilihan banyak calon pengantin karena memberikan kesempatan untuk komunikasi langsung, proses pemesanan manual sering kali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan pencatatan. Proses ini mengharuskan calon pengantin untuk bertemu dengan vendor guna mengonfirmasi layanan, yang dapat memperlambat perencanaan pernikahan. Selain itu, komunikasi yang tidak terstruktur ini juga menyebabkan ketidakpastian dan potensi miskomunikasi antara calon pengantin dan vendor.

Sebagai solusinya, platform berbasis web dengan sistem pemesanan digital memungkinkan calon pengantin untuk dengan mudah mengakses informasi, memilih layanan, dan melakukan pemesanan tanpa harus bertemu langsung. Setelah memilih layanan, calon pengantin akan dialihkan ke WhatsApp atau email untuk melanjutkan komunikasi dengan vendor. Hal ini memberikan kemudahan dalam mengonfirmasi detail lebih lanjut dan menyelesaikan pemesanan dengan lebih efisien [9].

1.2.3 Aspek Komunikasi

Salah satu aspek yang sangat penting dalam sistem *wedding organizer* adalah komunikasi yang cepat dan efektif antara calon pengantin dan vendor. Banyak calon pengantin mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi lebih lanjut dari vendor karena kurangnya saluran komunikasi yang memadai. Vendor yang hanya menyediakan saluran komunikasi terbatas, seperti telepon atau hanya berbasis website, dapat mengurangi kenyamanan calon pengantin dalam berinteraksi dengan mereka. Oleh karena itu, dalam platform ini, komunikasi hanya dilakukan melalui WhatsApp, email, dan profil Instagram. Ketiga saluran ini memungkinkan calon pengantin untuk dengan mudah menghubungi vendor, baik untuk menanyakan informasi lebih lanjut, mengonfirmasi pemesanan, atau melihat portofolio layanan yang ditawarkan. Penggunaan WhatsApp memberikan kemudahan percakapan cepat, email untuk konfirmasi lebih formal, dan Instagram sebagai sarana melihat portofolio serta berinteraksi langsung dengan vendor melalui *direct message*. Dengan menyediakan saluran komunikasi yang lebih fleksibel dan mudah diakses, platform ini meningkatkan kenyamanan bagi pengguna dan membangun kepercayaan lebih pada vendor [10].

1.2.4 Aspek Aksesibilitas

Ada platform *wedding organizer* yang masih mengandalkan desain antarmuka yang kurang modern dan sulit dinavigasi, terutama bagi pengguna yang tidak terbiasa dengan teknologi. Selain itu, platform yang tidak responsif atau tidak dioptimalkan untuk perangkat mobile sering kali menyulitkan calon pengantin untuk mengakses informasi penting dan melakukan pemesanan dengan lancar. Untuk itu, dibutuhkan desain yang lebih ramah pengguna (*user-friendly*) dan responsif, yang memungkinkan akses yang mudah dan nyaman di berbagai perangkat, baik desktop maupun mobile. Dengan desain yang intuitif, calon pengantin dapat dengan mudah mencari informasi, melakukan pemesanan, dan berinteraksi dengan vendor tanpa hambatan, sehingga pengalaman pengguna menjadi lebih memuaskan [11].

1.3 Analisa Solusi Yang Ada

Dalam merancang sistem manajemen *Capstone Design*, penting untuk menganalisis solusi yang telah diterapkan di berbagai institusi pendidikan guna mengidentifikasi kelemahan serta mencari kesempatan untuk inovasi pada solusi yang akan diusulkan. Proses analisis ini mencakup berbagai aspek, seperti manajemen proyek, sistem akademik, dan sistem kolaborasi dokumen, yang telah digunakan secara luas namun masih memiliki ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam industri *wedding organizer* dan memberikan solusi bagi calon pengantin serta vendor, sistem yang diusulkan adalah platform berbasis web yang menyatukan berbagai fitur penting dalam perencanaan pernikahan. Sistem ini bertujuan untuk menyediakan kemudahan akses, transparansi, dan efisiensi bagi pengguna. Berikut adalah solusi yang diusulkan dan penjelasannya:

1.3.1 Solusi A: Sistem Web *Wedding Organizer*

Sistem yang diusulkan adalah sistem *Wedding Organizer* berbasis web. Dengan adanya sistem ini dapat merubah proses manual menjadi alur kerja digital, meningkatkan efisiensi dalam pemberitahuan layanan yang dimiliki oleh *wedding organizer* serta mengelola informasi klien. Penelitian yang dilakukan oleh Dennis Gunadi dan Riki menunjukkan bahwa penerapan sistem seperti ini pada *wedding organizer* memungkinkan klien untuk melihat paket dan

melakukan reservasi, sehingga dapat mengurangi kesalahan pengelolaan informasi klien dan meningkatkan kualitas layanan *wedding organizer* [12].

- **Keunggulan:** *Platform* ini akan mengurangi ketergantungan pada pencarian manual atau promosi tradisional. Semua layanan dapat diakses dengan mudah di satu tempat, meningkatkan efisiensi dan transparansi.
- **Kekurangan:** Pengembangan dan pemeliharaan sistem yang terintegrasi membutuhkan biaya dan waktu yang cukup besar. Selain itu, beberapa calon pengantin mungkin lebih memilih interaksi langsung dengan vendor.
- **Keterbatasan:** Pengguna yang lebih memilih metode tradisional atau interaksi langsung bisa merasa kurang nyaman dengan sistem digital.

1.3.2 Solusi B: Peningkatan Branding Vendor melalui Platform Digital

Solusi yang diusulkan adalah melakukan peningkatan branding vendor melalui *platform digital branding*. Dengan adanya strategi ini dapat memberikan dampak signifikan terhadap keputusan pelanggan. Sebuah studi yang dipublikasikan dalam *Youth & Islamic Economic Jurnal* mengungkapkan bahwa branding dan pemasaran digital memiliki dampak positif terhadap keputusan pelanggan dalam memilih *wedding organizer*. Dengan adanya hal ini, maka *wedding organizer* dapat meningkatkan citra serta visibilitas merek mereka, menarik lebih banyak klien, dan memperlancar proses komunikasi dengan konsumen, sehingga menciptakan peluang bisnis yang lebih luas dan efektif.

- **Keunggulan:** Vendor memiliki lebih banyak peluang untuk memasarkan layanan mereka tanpa bergantung pada metode pemasaran konvensional. Dengan ulasan dan portofolio, vendor dapat meningkatkan kredibilitas mereka di mata calon pengantin.
- **Kekurangan:** Beberapa vendor mungkin tidak memiliki keterampilan untuk mengelola profil atau pemasaran digital mereka secara efektif, yang dapat mengurangi dampak dari platform ini.
- **Keterbatasan:** Vendor baru atau kecil mungkin kesulitan bersaing dengan vendor yang sudah memiliki basis pelanggan lebih besar atau reputasi yang lebih kuat.

1.3.3 Solusi C: Fitur *Wedding Planner* dan *Bidding*

Fitur *wedding planner* dalam platform ini memungkinkan calon pengantin untuk merencanakan acara pernikahan mereka secara terorganisir, mulai dari anggaran, vendor,

hingga jadwal acara. Selain itu, fitur *wedding bidding* memberikan kesempatan bagi calon pengantin untuk memposting proyek pernikahan mereka dan menerima penawaran dari berbagai vendor. Ini memberikan transparansi harga dan memungkinkan calon pengantin untuk memilih vendor sesuai dengan anggaran dan kebutuhan mereka.

- **Keunggulan:** Fitur *bidding* memungkinkan calon pengantin untuk membuat proyek setelah itu memilih vendor yang menawarkan harga sesuai dengan anggaran mereka. *Wedding planner* memberikan kontrol penuh atas setiap detail acara, membuat perencanaan pernikahan lebih terstruktur.
- **Kekurangan:** Proses *bidding* mungkin memakan waktu karena calon pengantin harus menunggu penawaran dari berbagai vendor sebelum membuat keputusan. Selain itu, beberapa vendor mungkin tidak tertarik mengikuti sistem *bidding*.
- **Keterbatasan:** Beberapa calon pengantin mungkin merasa kewalahan dengan banyaknya pilihan yang masuk dan membutuhkan panduan lebih lanjut untuk memilih vendor yang tepat.

Tabel 1. 1 Penjelasan Fitur *Wedding Planner* dan Sistem *Bidding*

Fitur	Penjelasan
<i>Wedding Planner</i>	Fitur yang membantu pengguna mengatur aspek pernikahan, mulai dari anggaran, pemesanan gedung, hingga pemilihan vendor (katering, tata rias, hiburan, dll). Memudahkan perencanaan acara secara efisien sesuai dengan preferensi pengguna.
<i>Wedding Bidding</i>	Fitur yang memungkinkan pengguna untuk dapat mengunggah proyek pernikahan agar dapat penawaran dari vendor. Vendor akan bersaing dalam periode <i>bidding</i> (misal 24-48 jam) lalu pengguna dapat memilih berdasarkan harga, kualitas atau ulasan.

1.3.4 Solusi D: Evaluasi Platform *Wedding Organizer* Berbasis Web

Sebagai bagian dari solusi sistem ini, penting untuk membandingkan platform *wedding organizer* yang ada di pasar untuk memastikan bahwa website yang dikembangkan memiliki keunggulan lebih baik. Perbandingan dengan platform lain dilakukan untuk memastikan bahwa website ini lebih unggul dalam hal fitur, integrasi, dan pengalaman pengguna. Website ini akan mengintegrasikan semua fitur penting dalam perencanaan pernikahan, dengan antarmuka yang mudah digunakan dan responsif di berbagai perangkat.

- **Keunggulan:** Keunggulan utama dari platform ini adalah fitur bidding yang memungkinkan calon pengantin mendapatkan beberapa penawaran harga dari vendor, memberikan mereka fleksibilitas untuk memilih yang terbaik sesuai dengan preferensi dan anggaran. Fitur ini tidak hanya memberi transparansi, tetapi juga mempermudah calon pengantin dalam mengambil keputusan.
- **Kekurangan:** Meskipun lebih unggul dalam hal fitur, platform ini mungkin memerlukan waktu untuk menarik perhatian pengguna yang sudah terbiasa dengan platform lain yang lebih populer.
- **Keterbatasan:** Beberapa vendor atau calon pengantin mungkin enggan beralih ke platform ini jika mereka sudah memiliki pengalaman positif dengan platform lain yang telah lebih dikenal.

1.4 Kesimpulan dan Ringkasan CD-1

Di era modern ini, banyak pasangan yang mencari layanan pernikahan secara online menghadapi tantangan signifikan dalam hal efisiensi dan organisasi. Masalah utama yang dihadapi adalah kesulitan menemukan satu platform efisien yang dapat mengintegrasikan berbagai elemen penting seperti pencarian vendor, pengelolaan anggaran, dan proses pemesanan, sementara para *wedding organizer* seringkali masih bergantung pada metode manual yang menghambat produktivitas dan menyebabkan pengelolaan yang tidak terstruktur, sehingga mengakibatkan miskomunikasi dan ketidakpuasan pelanggan. Sebagai jawaban atas permasalahan tersebut, diusulkan sebuah sistem *Wedding Planner* berbasis web yang dirancang untuk menjadi solusi terintegrasi. Platform ini bertujuan mempermudah calon pengantin dalam mencari vendor, memesan layanan, dan mengelola seluruh aspek acara mereka secara efisien dari satu tempat, dengan menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses seperti WhatsApp, email, dan Instagram. Salah satu fitur unggulan yang ditawarkan adalah wedding bidding, yang memungkinkan calon pengantin memposting kebutuhan mereka untuk mendapatkan penawaran dari berbagai vendor, sehingga menciptakan transparansi harga dan mempermudah pemilihan penyedia jasa. Dengan mengadopsi sistem yang responsif dan ramah pengguna, platform ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat komunikasi, dan secara signifikan meningkatkan pengalaman merencanakan pernikahan bagi semua pihak yang terlibat.